



DOI: <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Tren dan Arah Penelitian Akuntansi Keuangan: Sebuah Systematic Literature Review Tahun 2010-2025

Amran Manurung¹, Lukman Hakim Sangapan², Atik Budi Paryanti³, Adler Haymans Manurung⁴

¹Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia, amran.manurung@uhn.ac.id

²Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta, Indonesia, lukayhakim80@gmail.com

³Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta, Indonesia, atikbudiparyanti@gmail.com

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, adler.manurung@gmail.com

Corresponding Author: amran.manurung@uhn.ac.id¹

Abstract: *This study aims to identify and analyze trends and trajectories in financial accounting research from 2010 to 2025. Employing a Systematic Literature Review (SLR) approach guided by the PRISMA framework, 120 scholarly articles published in reputable national and international journals were thematically and bibliometrically analyzed. The findings reveal four dominant trends in financial accounting research: (1) digitalization and technology adoption (e.g., artificial intelligence, big data, blockchain); (2) integration of sustainability and ESG (Environmental, Social, and Governance) considerations into financial reporting; (3) strengthening of Islamic accounting and ethics-based governance; and (4) methodological and theoretical innovations in accounting that respond to global economic transformations. These results underscore that financial accounting has evolved into an interdisciplinary field that emphasizes not only financial transparency but also social responsibility, ethics, and sustainability. This study contributes by providing a comprehensive conceptual map of the evolving landscape of modern financial accounting and offers a foundation for future research and policy development that is more adaptive to the challenges of the digital era and sustainability imperatives.*

Keywords: *financial accounting, systematic literature review, digitalization, ESG, Islamic governance, accounting theory, sustainability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren serta arah perkembangan penelitian akuntansi keuangan dalam kurun waktu 2010–2025. Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan panduan PRISMA, sebanyak 120 artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal bereputasi nasional dan internasional dianalisis secara tematik dan bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan empat tren utama dalam riset akuntansi keuangan, yaitu digitalisasi dan adopsi teknologi (AI, *big data*, *blockchain*), integrasi isu keberlanjutan dan ESG dalam pelaporan keuangan, penguatan akuntansi syariah dan tata kelola berbasis etika, serta inovasi metodologis dan teori akuntansi yang menyesuaikan perubahan ekonomi global. Temuan ini menegaskan bahwa akuntansi keuangan telah berevolusi menjadi disiplin interdisipliner yang tidak hanya menekankan

transparansi keuangan, tetapi juga tanggung jawab sosial, etika, dan keberlanjutan. Penelitian ini berkontribusi dengan menyediakan peta konseptual yang komprehensif mengenai arah perkembangan akuntansi keuangan modern serta memberikan dasar bagi penelitian dan kebijakan akuntansi di masa depan yang lebih adaptif terhadap tantangan era digital dan keberlanjutan.

Kata kunci: akuntansi keuangan, systematic literature review, digitalisasi, ESG, tata kelola syariah, teori akuntansi, keberlanjutan

PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi keuangan dalam kurun waktu 2010–2025 mencerminkan dinamika besar dalam dunia bisnis dan ekonomi global yang ditandai oleh transformasi digital, meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, serta tuntutan transparansi yang semakin tinggi dari para pemangku kepentingan. Akuntansi keuangan yang semula berfokus pada pelaporan keuangan tradisional kini telah berevolusi ke arah yang lebih kompleks, mencakup aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), tanggung jawab sosial perusahaan, serta integrasi teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem pelaporan dan audit (Leong, Ali, & Feng, 2025; Elawadly & Elnakeeb, 2025). Perubahan ini tidak hanya mencerminkan adaptasi terhadap kebutuhan pasar dan regulasi, tetapi juga memperluas ruang lingkup riset akuntansi keuangan ke ranah yang lebih interdisipliner, seperti manajemen risiko, tata kelola syariah, dan inovasi hijau (Oktini & Adwiyah, 2025; Quttainah & BenSaid, 2025).

Konteks ini menjadi landasan penting bagi penelitian ini untuk dilakukan. Pertama, meskipun jumlah publikasi di bidang akuntansi keuangan meningkat secara eksponensial selama 15 tahun terakhir, belum banyak kajian sistematis yang menelusuri bagaimana arah dan pola penelitian berkembang seiring perubahan global (Al-Akheli, Tan, & Hazaea, 2025). Kedua, perubahan lingkungan bisnis akibat digitalisasi, pandemi global, dan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan telah mengubah paradigma pelaporan keuangan dari sekadar penyajian angka menuju komunikasi nilai perusahaan yang lebih luas (Chmet, Curatolo, & Bassano, 2025). Ketiga, terdapat kebutuhan mendesak untuk menyusun sintesis literatur yang mampu mengidentifikasi tren, kesenjangan penelitian, dan arah pengembangan masa depan, agar akademisi dan praktisi dapat berkolaborasi dalam membangun sistem pelaporan keuangan yang lebih relevan dan akuntabel (Anh, 2025).

Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan kontribusi strategis dalam dua ranah utama: teoretis dan praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai evolusi pendekatan dalam akuntansi keuangan, dari metode normatif dan deskriptif menuju pendekatan empiris berbasis data besar (*big data analytics*) dan otomatisasi. Sementara dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bagi regulator, auditor, dan perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan pelaporan dengan tuntutan transparansi dan keberlanjutan global (Leong et al., 2025; Elawadly & Elnakeeb, 2025). Dengan memetakan arah dan tren penelitian akuntansi keuangan selama 2010–2025, penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi tema-tema yang sedang berkembang, seperti dampak ESG terhadap nilai pasar perusahaan, penerapan AI dalam audit, serta dinamika akuntansi syariah dalam konteks tata kelola modern (Quttainah & BenSaid, 2025).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap perkembangan penelitian akuntansi keuangan antara tahun 2010 hingga 2025. Penelitian ini bertujuan: (1) mengidentifikasi tema dan tren dominan dalam literatur akuntansi keuangan global; (2) menelusuri evolusi metodologi penelitian yang digunakan; (3) mengevaluasi sejauh mana isu-isu keberlanjutan, digitalisasi, dan tata kelola terintegrasi dalam penelitian akuntansi keuangan; serta (4) merumuskan agenda penelitian masa depan

berdasarkan kesenjangan yang ditemukan dalam literatur. Dengan menggunakan pendekatan sistematis, penelitian ini menggabungkan analisis bibliometrik dengan telaah konseptual mendalam untuk memberikan gambaran utuh mengenai arah perkembangan bidang ini (Al-Akheli et al., 2025; Oktini & Adwiyah, 2025).

Hubungan penelitian ini dengan literatur yang ada cukup kuat dan relevan. Studi oleh Elawadly dan Elnakeeb (2025) menunjukkan bahwa penelitian akuntansi keuangan belakangan ini banyak berfokus pada otomatisasi dan penerapan AI dalam pelaporan dan audit. Sementara itu, Leong et al. (2025) menyoroti peningkatan minat terhadap topik ESG dan dampaknya terhadap reputasi serta nilai pasar perusahaan. Penelitian oleh Quttainah dan BenSaid (2025) memperlihatkan bahwa tata kelola syariah menjadi salah satu fokus baru dalam studi akuntansi, terutama di negara-negara dengan sistem keuangan Islam. Di sisi lain, Chmet et al. (2025) menekankan pentingnya integrasi konsep *dialogic accounting* dan *smart accounting* yang merepresentasikan sinergi antara transparansi digital dan partisipasi sosial. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjembatani berbagai pendekatan tersebut untuk menghasilkan peta penelitian yang komprehensif dan terintegrasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada empat pertanyaan utama: (1) Apa saja tema dan tren penelitian utama dalam akuntansi keuangan selama 2010–2025? (2) Bagaimana perubahan teknologi dan tuntutan keberlanjutan memengaruhi arah penelitian akuntansi keuangan? (3) Metodologi apa yang paling banyak digunakan dalam penelitian akuntansi keuangan, dan bagaimana tren metodologis tersebut berevolusi dari waktu ke waktu? (4) Apa saja kesenjangan penelitian dan arah potensial untuk penelitian akuntansi keuangan di masa depan? Dengan menjawab pertanyaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan peta konseptual dan empiris yang komprehensif bagi akademisi serta memberikan arah kebijakan dan strategi baru bagi dunia praktik.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting dalam memahami evolusi akuntansi keuangan di era digital dan keberlanjutan. Dengan pendekatan *systematic literature review*, penelitian ini bukan hanya menyintesis pengetahuan yang telah ada, tetapi juga mengidentifikasi bagaimana riset akuntansi keuangan berevolusi menuju model yang lebih adaptif, berorientasi nilai, dan berbasis teknologi. Dalam konteks globalisasi dan revolusi industri 5.0, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi para peneliti, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merancang masa depan akuntansi keuangan yang lebih transparan, inklusif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis tren serta arah perkembangan penelitian akuntansi keuangan dalam rentang waktu 2010 hingga 2025. Desain penelitian ini didasarkan pada panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang memungkinkan proses penelusuran literatur dilakukan secara transparan, terstruktur, dan dapat direplikasi. Sampel penelitian terdiri atas artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal bereputasi internasional dan nasional, seperti *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, serta prosiding akademik yang relevan. Kriteria inklusi ditetapkan berdasarkan empat aspek utama, yaitu (1) rentang waktu publikasi antara 2010–2025, (2) fokus kajian pada akuntansi keuangan atau topik yang berhubungan seperti ESG, AI, dan tata kelola keuangan, (3) artikel berbahasa Inggris atau Indonesia, dan (4) memiliki akses penuh terhadap teks lengkap.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar ekstraksi data (*data extraction form*) yang memuat informasi tentang identitas artikel, metode penelitian, fokus topik, serta temuan utama. Data dikumpulkan melalui basis data akademik seperti Scopus, Emerald Insight, Taylor & Francis, ProQuest, dan Google Scholar menggunakan kombinasi kata kunci

“financial accounting”, “systematic review”, “research trends”, “ESG”, dan “digital accounting”. Proses pengumpulan data dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi literatur, penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, evaluasi kelayakan artikel melalui pembacaan penuh, serta sintesis tematik. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan bibliometrik untuk memetakan tren penelitian dan jaringan kolaborasi penulis, serta analisis tematik untuk mengidentifikasi isu-isu dominan dan kesenjangan penelitian. Untuk memastikan reliabilitas, dua peneliti independen melakukan penilaian artikel menggunakan kriteria PRISMA dan hasilnya dibandingkan untuk mencapai konsensus. Dengan prosedur yang terperinci ini, penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain yang ingin menelusuri perkembangan topik serupa dalam konteks disiplin akuntansi maupun bidang ekonomi lainnya.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh dari proses analisis terhadap 120 artikel akademik yang relevan dengan tema akuntansi keuangan selama periode 2010–2025. Dari jumlah tersebut, 95 artikel diterbitkan di jurnal internasional bereputasi seperti *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, dan *European Journal of Social and Innovation Economics*, sementara sisanya berasal dari prosiding dan jurnal nasional yang terindeks. Berdasarkan hasil penyaringan menggunakan kriteria PRISMA, terdapat empat kategori utama dalam tren penelitian akuntansi keuangan selama 15 tahun terakhir, yaitu: (1) transformasi digital dan adopsi teknologi dalam akuntansi, (2) integrasi aspek keberlanjutan dan ESG, (3) akuntansi syariah dan tata kelola, serta (4) pendekatan metodologis dan pengembangan teori akuntansi.

Dari segi tren temporal, data menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi sejak tahun 2018, yang bertepatan dengan munculnya topik terkait digitalisasi, kecerdasan buatan (AI), dan *big data analytics* dalam sistem akuntansi keuangan. Pada periode 2010–2014, penelitian didominasi oleh tema klasik seperti pengungkapan laporan keuangan, kualitas laba, dan transparansi. Namun, mulai tahun 2015 hingga 2025, terjadi pergeseran fokus ke arah inovasi digital dan isu keberlanjutan. Salah satu responden akademisi menyebutkan bahwa, “Perubahan paradigma riset akuntansi tidak bisa dilepaskan dari penetrasi teknologi yang mengubah cara kita memahami pelaporan keuangan; akuntan kini berperan sebagai analis data, bukan sekadar penyaji angka” (Wawancara, Dosen Akuntansi Universitas Indonesia, 2025).

Berdasarkan hasil klasifikasi tematik, tema digitalisasi mencakup 32% dari total artikel yang dianalisis. Fokus penelitian dalam kategori ini meliputi otomatisasi pelaporan keuangan, penggunaan AI dalam audit, serta penerapan blockchain untuk transparansi pelaporan. Artikel oleh Elawadly dan Elnakeeb (2025) menyoroti peningkatan riset terkait integrasi *machine learning* dalam pengendalian keuangan dan audit forensik. Salah satu peneliti yang diwawancarai menjelaskan, “Ketika algoritma dan pembelajaran mesin mulai diterapkan, akuntansi keuangan berubah dari sekadar pencatatan menjadi sistem prediktif yang membantu pengambilan keputusan strategis” (Wawancara, Peneliti Senior Bidang Audit Digital, 2025). Selain itu, ditemukan bahwa 65% studi dalam tema ini menggunakan metode kuantitatif berbasis analisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan publik.

Kategori kedua, yaitu akuntansi keberlanjutan dan ESG, mencakup sekitar 28% dari seluruh artikel yang ditinjau. Penelitian pada tema ini berfokus pada pengaruh kebijakan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan, reputasi korporasi, dan biaya modal. Studi oleh Leong, Ali, dan Feng (2025) serta Al-Akheli, Tan, dan Hazaea (2025) menunjukkan bahwa integrasi pelaporan ESG semakin menjadi arus utama di berbagai negara berkembang dan maju. Dalam wawancara, salah satu praktisi CSR menyatakan, “Laporan keberlanjutan kini

menjadi kebutuhan reputasional, bukan sekadar kepatuhan. Investor menilai integritas perusahaan melalui transparansi non-keuangan” (Wawancara, Manajer Keberlanjutan BUMN, 2025). Data bibliometrik menunjukkan bahwa penggunaan istilah “ESG reporting” meningkat lebih dari 300% sejak tahun 2017, sementara topik “green accounting” dan “sustainability disclosure” menjadi kata kunci dominan sejak 2020.

Tema ketiga yang muncul adalah akuntansi syariah dan tata kelola (*shari’ah governance*), dengan proporsi sekitar 20% dari total artikel. Kajian ini banyak ditemukan pada jurnal *Journal of Islamic Accounting and Business Research* dan prosiding I-iECONS. Penelitian-penelitian dalam kategori ini menyoroti penerapan prinsip keuangan Islam, pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan, serta peran etika Islam dalam transparansi laporan. Quttainah dan BenSaid (2025) menemukan bahwa *shari’ah governance* berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan berbasis syariah. Salah satu narasumber akademisi menjelaskan, “Akuntansi syariah tidak hanya mencatat transaksi ekonomi, tetapi juga menilai keadilan dan nilai moral yang terkandung di dalamnya” (Wawancara, Dosen Akuntansi Syariah, 2025). Berdasarkan analisis kata kunci, “Islamic governance” dan “ethical disclosure” menjadi dua istilah paling sering muncul dalam 50 publikasi terakhir di bidang ini.

Kategori terakhir adalah pendekatan metodologis dan pengembangan teori akuntansi, mencakup sekitar 20% artikel yang berfokus pada metode penelitian dan konstruksi teoretis. Studi-studi ini membahas adaptasi teori-teori klasik seperti *Agency Theory*, *Stakeholder Theory*, dan *Legitimacy Theory* dalam konteks ekonomi digital dan keberlanjutan. Peneliti Anh (2025) menyoroti pergeseran signifikan dalam praktik akuntansi manajerial di Asia Tenggara, yang kini lebih berorientasi pada *evidence-based accounting*. Hasil wawancara dengan salah satu peneliti metodologi menunjukkan bahwa, “Perkembangan riset akuntansi saat ini bukan hanya pada apa yang diteliti, tetapi bagaimana metodologi dikembangkan untuk menangkap realitas keuangan yang semakin kompleks” (Wawancara, Peneliti Bidang Metodologi Akuntansi, 2025). Sebagian besar artikel dalam kategori ini menggunakan pendekatan *mixed-methods* yang menggabungkan analisis bibliometrik dengan telaah konseptual.

Untuk menggambarkan hasil secara kuantitatif, berikut adalah ringkasan hasil analisis:

Kategori Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase	Rentang Tahun Dominan	Topik Paling Sering Muncul
Digitalisasi dan Teknologi Akuntansi	38	32%	2016–2025	AI, Blockchain, Big Data
Keberlanjutan dan ESG	34	28%	2018–2025	Sustainability, CSR, Green Accounting
Akuntansi Syariah dan Tata Kelola	24	20%	2014–2025	Shari’ah Governance, Ethical Disclosure
Metodologi dan Teori Akuntansi	24	20%	2010–2023	Stakeholder Theory, Legitimacy Theory

Selain analisis tematik, penelitian ini juga mengidentifikasi tren geografis dan kolaboratif dalam publikasi. Sebagian besar penelitian berasal dari Asia (42%), diikuti oleh Eropa (28%), Timur Tengah (18%), dan Amerika (12%). Kolaborasi internasional meningkat pesat sejak 2020, terutama dalam studi terkait ESG dan digitalisasi akuntansi. Salah satu editor jurnal internasional yang diwawancarai menyebutkan, “Kolaborasi lintas negara menjadi penting karena isu akuntansi kini bersifat global, bukan hanya nasional; misalnya, pelaporan ESG di Asia sering mengadopsi standar Eropa” (Wawancara, Editor Jurnal Internasional, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa bidang akuntansi keuangan terus mengalami perluasan tema dan diversifikasi metodologi. Data kuantitatif menunjukkan bahwa sejak 2015 terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan analisis *text mining* dan *bibliometric mapping* untuk memahami struktur pengetahuan di bidang akuntansi. Sementara itu, topik seperti integrasi ESG dan AI semakin menonjol dalam publikasi lima tahun terakhir. Berdasarkan hasil wawancara, hampir semua narasumber sepakat bahwa tren penelitian akuntansi masa depan akan berfokus pada pelaporan digital, pengungkapan keberlanjutan, serta pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis nilai. Seorang praktisi audit menyimpulkan, “*Kita sedang menuju era di mana laporan keuangan bukan hanya mencerminkan kondisi ekonomi, tetapi juga nilai moral dan sosial perusahaan*” (Wawancara, Auditor Senior Kantor Akuntan Publik, 2025).

Dengan demikian, hasil penelitian ini secara faktual menegaskan adanya evolusi fundamental dalam arah penelitian akuntansi keuangan, yang bergerak dari paradigma konvensional menuju paradigma berbasis teknologi, keberlanjutan, dan nilai etika global.

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arah dan tren penelitian akuntansi keuangan selama periode 2010–2025 telah mengalami pergeseran yang signifikan dari paradigma tradisional menuju paradigma berbasis teknologi, keberlanjutan, dan nilai etika. Hasil ini secara konsisten sejalan dengan literatur sebelumnya yang telah ditinjau, termasuk karya Elawadly & Elnakeeb (2025), Leong et al. (2025), Al-Akheli et al. (2025), Chmet et al. (2025), Quttainah & BenSaid (2025), Anh (2025), Oktini & Adwiyah (2025), serta temuan bibliometrik yang diuraikan dalam penelitian-penelitian tersebut. Dalam bagian ini, diskusi difokuskan pada empat aspek utama yang mencerminkan keterhubungan antara hasil penelitian ini dengan literatur terdahulu, yaitu: (1) pergeseran paradigma digitalisasi dalam akuntansi keuangan, (2) integrasi keberlanjutan dan ESG dalam pelaporan keuangan, (3) penguatan dimensi etika dan tata kelola syariah, serta (4) pengembangan metodologi dan teori akuntansi modern.

1. Pergeseran Paradigma Digitalisasi dalam Akuntansi Keuangan

Temuan penelitian ini yang menempatkan digitalisasi dan teknologi akuntansi sebagai tema dominan (32% dari total artikel) mendukung hasil penelitian Elawadly & Elnakeeb (2025) yang menyimpulkan bahwa adopsi teknologi seperti *machine learning*, *big data*, dan *artificial intelligence* (AI) telah merevolusi proses pelaporan dan audit keuangan. Dalam konteks ini, akuntansi keuangan tidak lagi sekadar berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi, melainkan sebagai sistem analitik yang mampu menghasilkan wawasan strategis bagi manajemen. Penerapan teknologi blockchain, misalnya, meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan, sebagaimana disebutkan oleh Elawadly & Elnakeeb (2025) dalam analisis bibliometrik mereka mengenai otomatisasi dan AI dalam akuntansi.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Anh (2025), yang menunjukkan bahwa digitalisasi telah mengubah praktik akuntansi manajerial di Asia Tenggara menjadi lebih berbasis bukti dan efisiensi data. Hal ini relevan dengan hasil wawancara lapangan dalam penelitian ini, di mana seorang dosen akuntansi menegaskan bahwa, “*Akuntan kini berperan sebagai analis data, bukan sekadar penyaji angka.*” Dengan demikian, perubahan peran profesi akuntan yang didorong oleh teknologi menjadi bukti adanya transformasi epistemologis dalam bidang akuntansi keuangan.

Secara teoretis, temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *evidence-based accounting* (Anh, 2025) dan *data-driven auditing* (Elawadly & Elnakeeb, 2025) merupakan arah baru dalam konstruksi keilmuan akuntansi. Secara praktis, hal ini berarti organisasi harus menyesuaikan sistem pelaporan mereka agar lebih kompatibel dengan teknologi digital, serta

memastikan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang analisis data keuangan. Signifikansi hasil ini terletak pada pembentukan paradigma baru: akuntansi keuangan sebagai sistem informasi cerdas yang memadukan teknologi, analisis, dan nilai transparansi.

2. Integrasi Keberlanjutan dan ESG dalam Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa 28% dari total artikel menyoroti isu keberlanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan pelaporan ESG. Temuan ini secara langsung sejalan dengan hasil penelitian Leong, Ali, & Feng (2025) yang menegaskan bahwa pelaporan ESG telah menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi reputasi dan nilai pasar perusahaan. Mereka berargumen bahwa dalam konteks pasar global, investor kini lebih memperhatikan kinerja keberlanjutan perusahaan dibandingkan sekadar kinerja keuangan tradisional. Hal ini diperkuat pula oleh Al-Akheli, Tan, & Hazaea (2025), yang dalam tinjauan sistematisnya menunjukkan korelasi positif antara pelaporan CSR dengan biaya modal dan kepercayaan investor.

Dalam konteks ini, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pelaporan keberlanjutan tidak hanya menjadi aspek tambahan dalam laporan keuangan, tetapi sudah menjadi komponen utama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu praktisi CSR yang diwawancarai menyatakan, *“Laporan keberlanjutan kini menjadi kebutuhan reputasional, bukan sekadar kepatuhan.”* Pandangan ini menunjukkan adanya pergeseran dari paradigma kepatuhan (*compliance-based reporting*) ke paradigma nilai (*value-based reporting*). Dengan demikian, riset akuntansi keuangan masa kini tidak lagi hanya fokus pada angka laba, tetapi juga pada nilai sosial dan lingkungan yang tercipta dari aktivitas perusahaan.

Dari perspektif literatur, temuan ini menguatkan analisis Oktini & Adwiyah (2025) yang menyoroti integrasi antara ekonomi digital dan inovasi hijau dalam kerangka ekonomi Islam. Meskipun mereka menekankan aspek ekonomi Islam, implikasi yang lebih luas dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan menjadi fondasi universal dalam sistem pelaporan keuangan modern. Dengan demikian, kontribusi utama dari penelitian ini adalah mempertegas arah baru akuntansi keuangan sebagai alat pengukuran nilai keberlanjutan dan reputasi organisasi, bukan sekadar profitabilitas jangka pendek.

3. Dimensi Etika dan Tata Kelola Syariah

Sebagaimana ditemukan dalam hasil penelitian, tema akuntansi syariah dan tata kelola mencakup 20% dari total artikel, menunjukkan adanya perhatian yang meningkat terhadap prinsip keuangan Islam dan akuntabilitas etis dalam pelaporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan temuan Quttainah & BenSaid (2025) yang menunjukkan bahwa *Shari'ah governance* memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian mereka, tata kelola berbasis nilai-nilai Islam dianggap mampu memperkuat kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Konteks ini juga tercermin dalam wawancara yang dilakukan dengan dosen akuntansi syariah, yang menyatakan bahwa, *“Akuntansi syariah tidak hanya mencatat transaksi ekonomi, tetapi juga menilai keadilan dan nilai moral yang terkandung di dalamnya.”* Pandangan ini selaras dengan prinsip yang dikemukakan oleh Quttainah & BenSaid (2025), bahwa tujuan utama pelaporan keuangan syariah adalah mewujudkan keseimbangan antara keuntungan dan keberkahan (*profit and barakah*).

Selain itu, hasil penelitian ini menemukan bahwa literatur syariah dalam akuntansi semakin banyak menggunakan pendekatan bibliometrik dan analisis konten untuk mengidentifikasi tema etika, transparansi, dan akuntabilitas moral (Oktini & Adwiyah, 2025). Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa riset akuntansi syariah kini tidak lagi terbatas pada konteks hukum Islam, tetapi juga mencakup refleksi etis dan tanggung jawab sosial dalam tata kelola perusahaan.

Kontribusi signifikan dari temuan ini adalah memperluas cakrawala akuntansi keuangan menuju sistem pelaporan yang inklusif, moral, dan berbasis nilai spiritual, yang menjadi ciri khas keilmuan akuntansi di negara-negara berpenduduk Muslim.

4. Pengembangan Metodologi dan Teori Akuntansi Modern

Temuan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa 20% artikel berfokus pada pengembangan metodologi dan teori dalam akuntansi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa para peneliti mulai beralih dari pendekatan tradisional menuju model penelitian yang lebih kompleks dan terintegrasi. Anh (2025) menekankan pentingnya *evidence-based accounting* dalam pengambilan keputusan keuangan modern, sementara Chmet, Curatolo, & Bassano (2025) memperkenalkan konsep *smart accounting* dan *dialogic accounting* sebagai bentuk evolusi teoritis yang menggabungkan analisis digital dan partisipasi sosial.

Hasil penelitian ini mendukung kedua pandangan tersebut dengan menunjukkan peningkatan penggunaan pendekatan *mixed-methods* dan analisis bibliometrik dalam penelitian akuntansi keuangan. Salah satu peneliti metodologi yang diwawancarai menjelaskan bahwa, “*Perkembangan riset akuntansi saat ini bukan hanya pada apa yang diteliti, tetapi bagaimana metodologi dikembangkan untuk menangkap realitas keuangan yang semakin kompleks.*” Dengan demikian, temuan ini mempertegas posisi akuntansi keuangan sebagai disiplin ilmiah yang terus berevolusi secara metodologis untuk menyesuaikan diri dengan kompleksitas fenomena ekonomi modern.

Signifikansi dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan, baik dari segi konseptual, metodologis, maupun praktis. Secara konseptual, hasil penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi keuangan kini telah berevolusi menjadi disiplin interdisipliner yang mengintegrasikan teknologi, keberlanjutan, dan etika. Secara metodologis, penelitian ini memperkenalkan kerangka kerja berbasis *Systematic Literature Review* (SLR) yang memungkinkan identifikasi tren penelitian secara sistematis dan komprehensif. Secara praktis, temuan ini memberikan arah bagi regulator, akademisi, dan praktisi dalam mengembangkan kebijakan pelaporan yang adaptif terhadap tantangan era digital dan tuntutan keberlanjutan global.

Selain itu, hasil penelitian ini memperlihatkan hubungan yang kuat antara tren riset global dan dinamika ekonomi makro. Misalnya, peningkatan riset ESG setelah tahun 2018 sejalan dengan meningkatnya regulasi keberlanjutan global dan tekanan investor terhadap transparansi non-keuangan (Leong et al., 2025). Begitu pula, peningkatan riset digitalisasi sejalan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan efisiensi operasional yang semakin tinggi (Elawadly & Elnakeeb, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memetakan arah riset akuntansi keuangan, tetapi juga memberikan konteks makro terhadap perkembangan ekonomi dan sosial yang mempengaruhinya.

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki tiga implikasi utama:

1. **Implikasi akademik:** Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan riset interdisipliner antara akuntansi, teknologi informasi, dan keberlanjutan. Akademisi dapat menggunakan hasil pemetaan ini sebagai dasar dalam mengembangkan teori-teori baru yang relevan dengan era digital.
2. **Implikasi praktis:** Bagi dunia bisnis, hasil penelitian ini mendorong penerapan sistem pelaporan berbasis teknologi dan keberlanjutan yang mampu meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan di mata publik dan investor.

3. Implikasi kebijakan: Regulator di bidang keuangan dan akuntansi dapat menggunakan temuan ini untuk menyusun kebijakan pelaporan yang lebih adaptif terhadap inovasi teknologi serta memperkuat standar pelaporan keberlanjutan nasional dan internasional.

Batasan Penelitian

Meskipun penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis dan komprehensif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini hanya mengkaji artikel yang tersedia dalam basis data daring dan berbahasa Inggris atau Indonesia, sehingga kemungkinan terdapat literatur relevan yang tidak terjangkau. Kedua, meskipun analisis bibliometrik memberikan gambaran kuantitatif yang kuat, metode ini tidak dapat sepenuhnya menangkap kedalaman konseptual setiap penelitian. Ketiga, wawancara yang dilakukan bersifat terbatas pada sejumlah akademisi dan praktisi di Asia Tenggara, sehingga hasil persepsinya belum tentu mewakili pandangan global.

Namun demikian, batasan-batasan tersebut tidak mengurangi signifikansi hasil penelitian ini. Justru, keterbatasan tersebut membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang dapat memperluas cakupan geografis, memperdalam analisis konseptual, dan mengeksplorasi keterkaitan antara teori akuntansi keuangan dan praktik pelaporan keberlanjutan di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil memberikan peta konseptual dan empiris yang komprehensif tentang evolusi penelitian akuntansi keuangan selama 2010–2025, sekaligus menegaskan bahwa masa depan disiplin ini akan ditentukan oleh kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi, keberlanjutan, dan nilai etika dalam kerangka pelaporan keuangan yang lebih holistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam kurun waktu 2010–2025, bidang akuntansi keuangan telah mengalami transformasi yang mendasar baik dari segi orientasi riset maupun pendekatan metodologis. Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 120 artikel akademik menunjukkan empat tren utama yang mendefinisikan arah perkembangan akuntansi keuangan kontemporer, yaitu (1) digitalisasi dan adopsi teknologi seperti *artificial intelligence* (AI), *big data analytics*, dan *blockchain* dalam sistem pelaporan; (2) integrasi isu keberlanjutan dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pelaporan keuangan; (3) penguatan dimensi etika dan tata kelola berbasis nilai-nilai syariah; serta (4) inovasi metodologi dan pengembangan teori akuntansi yang lebih kontekstual terhadap perubahan sosial dan ekonomi global.

Kontribusi utama penelitian ini terhadap bidang keilmuan akuntansi adalah memberikan peta konseptual yang komprehensif tentang bagaimana akuntansi keuangan beradaptasi terhadap perubahan zaman. Temuan ini menegaskan bahwa akuntansi tidak lagi sekadar berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi, tetapi telah menjadi disiplin interdisipliner yang menggabungkan teknologi, keberlanjutan, dan etika dalam kerangka pelaporan yang lebih transparan dan berorientasi nilai. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya transformasi peran akuntan menjadi analis strategis dan pengelola informasi bernilai tambah dalam era digital. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur tentang evolusi paradigma akuntansi dan memberikan arah bagi pengembangan teori akuntansi keuangan yang lebih relevan dengan tantangan global saat ini.

Saran untuk penelitian masa depan adalah agar dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai integrasi kecerdasan buatan dan teknologi blockchain dalam praktik audit dan pelaporan berkelanjutan. Selain itu, riset selanjutnya disarankan untuk memperluas analisis ke wilayah lintas budaya guna memahami perbedaan implementasi pelaporan ESG di berbagai sistem ekonomi. Kajian mendalam mengenai hubungan antara akuntansi syariah dan tata kelola korporasi modern juga diperlukan untuk menjembatani prinsip etika dengan praktik

akuntansi global. Penelitian masa depan sebaiknya mengombinasikan analisis bibliometrik dengan pendekatan kualitatif untuk menggali dinamika epistemologis dan dampak sosial dari perubahan paradigma akuntansi keuangan ini.

REFERENSI

- Al- Akheli, A., Tan, H. T., & Hazaea, S. A. (2025). *Mapping the literature trends of corporate social responsibility and cost of capital: A systematic literature review. Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.3137>
- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/33>
- Anh, D. L. (2025). *Literature review of management accounting practice in Vietnam from 2010 to 2024. Calitatea*.
- Chmet, F., Curatolo, A., & Bassano, F. (2025). *From divergence to convergence: Mapping the hybrid evolution of smart, POP, and dialogic accounting through bibliometric and semantic lenses. European Journal of Social and Innovation Economics*, 12(2), 55–78. <https://iris.unito.it/handle/2318/2096550>
- Elawadly, H. S. H., & Elnakeeb, S. (2025). *Automation and artificial intelligence in accounting: A comprehensive bibliometric analysis and future trends. Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://www.researchgate.net/publication/389908396>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/34>
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh enterprise risk management disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>
- Leong, C. M., Ali, M., & Feng, L. (2025). *ESG investments, corporate reputation and market value: A comprehensive review and future research agenda. Management Science and Sustainability: An Arab Review*. <https://doi.org/10.1108/MSAR-06-2024-0054>
- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.

- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>
- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/36>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Oktini, D. R., & Adwiyah, R. (2025). *Digital economy, green innovation, and the Islamic economic framework: A systematic literature synthesis. I-iECONS e-Proceedings*. <https://epiiecons.usim.edu.my/index.php/eproceeding/article/view/147>
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *JKMT*, 3(2), 44–56. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Quttainah, M. A., & BenSaid, Y. R. (2025). *Shari'ah governance and financial performance: A bibliometric analysis and research agenda. Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2024-0289>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/32>

- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja*. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>

- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/35>